

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *ELIANA*
KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Oleh

Umi Qasanah

NIM 06121402027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2019

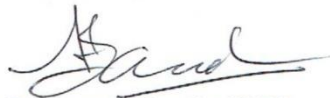
**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *ELLANA*
KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

**Oleh
Umi Qasanah
Nomor Induk Mahasiswa 06121402027
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 196203101987031002**

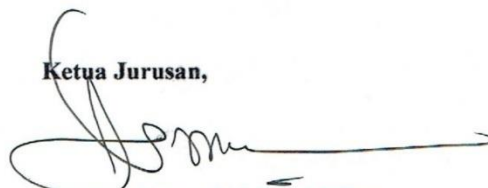
Pembimbing 2,



**Dra. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.
NIP 196910221994031001**

Koordinator Program Studi,



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *ELIANA*
KARYA TERE LIYE**

oleh

Umi Qasanah

NIM 06121402027

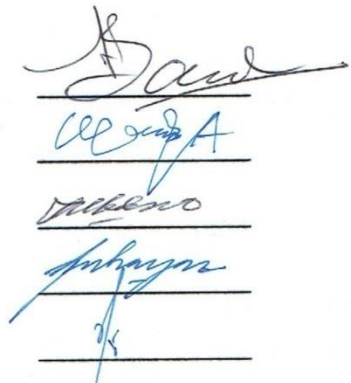
Telah diujikan dan Lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2019

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Agus Saripudin, M.Ed. |
| 2. Sekretaris | : Dra. Nurbaya, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Dr. Subadiyono, M.Pd. |
| 4. Anggota | : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd. |
| 5. Anggota | : Dr. Izzah, M.Pd. |



Palembang, 27 Juli 2019
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *ELIANA*
KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Oleh

Umi Qasanah

Nomor Induk Mahasiswa 06121402027

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Disetujui,

Pembimbing 1



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP 196203101987031002

Pembimbing 2



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum, Ph.D.

NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Umi Qasanah

NIM : 06121402027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel *Eliana* Karya Tere Liye” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

A 6000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp is yellow and green, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text "METERAI TEMPEL", "6000", and "ENAM RIBU RUPIAH". The serial number "PAJE6AEF308336236" is visible. A black ink signature is written over the stamp.

Umi Qasanah

NIM 06121402027

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul "Analisa Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel *Elhana* Karya Tere Liye" disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua pembimbing Dr. Agus Saripudin, M Ed, dan Dra. Nurbaya, M Pd, yang telah bersedia membimbing saya dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Eralida, S Pd., M Hum., Ph.D. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan untuk Dr. Subadiyono, M.Pd., Prof. Dr. Nurhayari, M.Pd., dan Dr. Izzah, M.Pd., selaku anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Terkhusus untuk kedua orang tuaku tercinta Ibu Suratmi dan Bapak Anom Suroto yang tiada hentinya mendoakan dan menanti keberhasilanku. Terimakasih untuk segala dukungan moril, materi, kesabaran, keikhlasan dan kerja keras untuk anakmu tercinta ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2019

Penulis

Umi Qasnah

NIM 06121402027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sosiologi Sastra	7
2.2 Novel	9
2.2.1 Unsur Intrinsik Novel	10
2.2.2 Teknik Pendeskripsian Watak Tokoh	11
2.3 Nilai Sosial	12
2.3.1 Kasih Sayang	13
2.3.2 Maaf-Memaafkan	14
2.3.3 Kepatuhan	14
2.3.4 Kesopanan	14
2.3.5 Musyawarah	14
2.3.6 Gotong Royong	15
2.3.7 Rasa Kemanusiaan	15
2.3.8 Kebijakan	15
2.3.9 Menghargai Orang Lain	16

2.3.10 Tanggung Jawab	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Sumber Data Penelitian	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	17
3.4 Teknik Analisis Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	19
4.1.1 Penokohan/Watak dalam Novel <i>Eliana</i> karya Tere Liye	19
4.1.1.1 Penggambaran Tokoh Secara Langsung	21
4.1.1.2 Penggambaran Tokoh Secara Tidak Langsung	24
4.1.2 Nilai Sosial dalam Novel <i>Eliana</i> Karya Tere Liye	26
4.1.2.1 Kasih Sayang	26
4.1.2.2 Maaf- Memaafkan	30
4.1.2.3 Kepatuhan	34
4.1.2.4 Kesopanan/Keramahan.....	37
4.1.2.5 Musyawarah	38
4.1.2.6 Gotong-Royong	39
4.1.2.7 Rasa Kemanusiaan	40
4.1.2.8 Kebijakan dan Keadilan	43
4.1.2.9 Menghargai Orang Lain	47
4.1.2.10 Tanggung Jawab	49
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Implikasi Penelitian pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Eliana	51
--	----

ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *ELIANA* KARYA TERE LIYE

Oleh

Umi Qasanah

06121402027

**Pembimbing: 1. Dr. Agus Saripuddin, M.Ed.
2. Dra. Nurbaya, M.Pd.**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jalan Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662
umiqasanah94@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai sosial dalam novel *Eliana* karya Tere Liye. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian deskriptif analitik dengan sumber data novel *Eliana* cetakan ke-13 yang diterbitkan oleh Penerbit Republika pada tahun 2016. Untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut, digunakan teknik penelitian studi pustaka, yaitu dengan cara membaca dan mencatat nilai-nilai sosial yang terdapat menurut Djamaris (1993), kemudian dianalisis dengan langkah mengidentifikasi data, mengkategorisasikan data, menginterpretasikan data, dan menyimpulkan penelitian. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa nilai-nilai sosial, yaitu: 13 nilai kasih sayang, 10 nilai saling memaafkan, 8 nilai kepatuhan, 3 nilai kesopanan, 3 nilai musyawarah, 3 nilai gotong royong, 7 nilai rasa kemanusiaan, 12 nilai kebijakan, 4 nilai menghargai orang lain, dan 5 nilai tanggung jawab. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai nilai yang dapat diajarkan dalam proses pendidikan melalui ruang-ruang kelas dan dapat diterapkan dalam bertingkah laku sehari-hari.

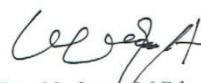
Kata Kunci: Nilai Sosial, Karya Sastra, Novel

Pembimbing 1,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 196203101987031002

Pembimbing 2,



Dra. Nurbaya, M.Pd.
NIP.195408151985032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

**SOCIAL VALUES IN *ELIANA'S NOVEL* BY
TERE LIYE**

Oleh

Umi Qasanah

06121402027

**Pembimbing: 1. Dr. Agus Saripuddin, M.Ed.
2. Dra. Nurbaya, M.Pd.**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jalan Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662
umiqasanah94@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the social points of the novel *Eliana* by Tere Liye. The researcher used descriptive analytic method with data sources by 13th printed novel *Eliana* that published by Penerbit Republika in 2016. To reach the result, literature review technique with reading and notes the social points methode for Djamaris (1993). Then, analyze with data identification, data classification, data interpretation, and research conclusion. Based on the research, the results are: 13 points of affection, 10 points offorgiving, 8 points of obediences, 3 points of politeness, 3 points of discussion, 3 points of mutual cooperation, 7 points of humanity, 12 points of wisdom, 4 points of respecting each others, and 5 points of responsibility. The implications of this research are expected to be utilized as a value taught in education through classrooms and can be carried out in a daily behaviour.

Keywords: *Social Points, Literature, Novel.*

Pembimbing 1,



Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 196203101987031002

Pembimbing 2,



Dra. Nurbaya, M.Pd.
NIP.195408151985032001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan karya fiksi. Proses tersebut bersifat individualis, artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Realita sosial yang dipaparkan dalam sastra tersebut biasanya berdasarkan pengalaman pribadi ataupun lingkungan sosial pengarang. Dalam karya sastra, hal-hal tersebut menjadi bagian ilmu kajian sastra, yaitu dalam sosiologi sastra. Menurut Shadily dikutip Hidayatullah (2014:8) mengatakan bahwa sosiologi sastra adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antar manusia yang menguasai kehidupan itu.

Dalam perspektif sosiologi sastra, karya sastra tidak lagi dipandang sebagai sesuatu yang otonom, sebagaimana pandangan strukturalisme. Keberadaan karya sastra dengan demikian selalu harus dipahami dalam hubungannya dengan segi-segi kemasyarakatan (Wiyatmi, 2011:7). Pengarang sebagai anggota masyarakat akan merepresentasikan realitas sosial ke dalam karya sastra yang ditulisnya. Lebih mendalam, Darmono (1978:13) mengatakan bahwa “Pengarang mengemban tugas yang mendesak: memainkan tokoh-tokoh ciptaannya itu dalam suatu situasi rekaan agar mencari "nasib" mereka sendiri untuk selanjutnya menemukan nilai dan makna dalam dunia sosial. Sejalan dengan pendapat Endraswara (2011:78) menyatakan bahwa sosiologi objek studinya tentang manusia dan sastra juga mengambil objek tentang manusia. Dengan demikian sosiologi dan sastra adalah dua hal yang berbeda namun dapat saling melengkapi.

Karya sastra mengandung nilai-nilai yang dapat diteladani oleh pembacanya. Nilai adalah sesuatu yang bernilai, berharga, dan berguna bagi kehidupan manusia. Setiadi (dikutip Robingah, 2013:3) mengungkapkan bahwa “Nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani”. Menurut Plich dan Manila (1993:xv) “*Values are consequently revealed in the way human beings behave as well*

as in the way they assess value objects”. Salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra, yaitu nilai sosial. Nilai sosial merupakan seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis” (Raven dikutip Robingah, 2013:3). Nilai-nilai sosial tersebut dituangkan oleh penulis dalam sebuah karya sastra. Di dalam karya sastra pula terdapat refleksi kebenaran substantif, kebenaran perifer, dan berbagai nilai-nilai lampau, nilai-nilai baru, berbagai alternatif struktur sosial baru (Manuaba, 2014:10) dan sebagai solusi kontekstual, karena sastra hidup mendampingi manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa di dalam sastra terdapat nilai sosial yang lahir dari proses sosial masyarakat.

Nilai sosial yang lahir di masyarakat menjadi pijakan dalam menciptakan karya sastra. Unsur-unsur kehidupan sosial, masalah sosial, dan seluk-beluk sosial masyarakat dituangkan dalam karya sastra sebagai pembelajaran hidup pembaca. Nilai sosial menyangkut kesejahteraan bersama melalui konsensus yang efektif di antara mereka, sehingga nilai-nilai sosial dijunjung tinggi oleh banyak orang (Fitrah, Warni, dan Asmawita, 2016:6). Suatu kelompok masyarakat tidak cukup hanya dipandang dari suatu kesatuan wilayah geografis, akan tetapi setiap bentuk kesatuan masyarakat tersebut memiliki suatu sistem tertentu, sistem itu adalah nilai sosial. Nilai sosial yang berhubungan dengan interaksi sosial di dalam kehidupan bermasyarakat (Abdulsyani, 2002:51). Banyak hal yang diatur di dalam nilai sosial, bahkan seseorang yang melanggar juga dikenakan sanksi atas perbuatannya. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai sosial adalah nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat pemakainya.

Di samping itu, sastra juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan nilai-nilai ataupun ideologi tertentu pada masyarakat pembaca (Wiyatmi, 2011:10). Lebih jauh lagi, Menurut Darmono (1978:2) sastra bisa mengandung gagasan yang mungkin dimanfaatkan untuk menumbuhkan sikap sosial tertentu—atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu. Nilai sosial menjadi salah satu nilai yang dapat disampaikan melalui karya sastra.

Salah satu karya sastra modern yang mengacu pada realitas dan mengandung nilai-nilai sosial adalah novel. Menurut Rofiq (2015:3) “Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh dari problematika kehidupan seseorang atau beberapa

orang tokoh”. Salah satunya yaitu novel *Eliana* karya Tere Liye. Novel ini bertemakan kehidupan dan menceritakan kisah anak-anak yang gigih dalam menggapai impian mereka. Berlatar tempat di kampung yang terletak di pedalaman Lahat, Sumatera Selatan. Masyarakatnya hidup berdampingan dan menjaga kelestarian alam dengan baik.

Tokoh utama dalam novel ini, Eliana, merupakan anak sulung dari empat bersaudara. Ia dan ketiga saudaranya berjuang demi menggapai impian mereka dengan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu. Meskipun kondisi sarana dan prasarana sekolah di kampung mereka sangat kurang memadai, itu bukanlah penghalang bagi mereka. Novel ini juga menjelaskan mengenai pentingnya peran keluarga dan lingkungan dalam membentuk karakter sosial dan moral anak. Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan perilaku seorang anak. Baik buruknya sikap seorang anak bergantung pola hidup dalam keluarga.

Selain alasan tersebut, novel *Eliana* dipilih dalam penelitian ini karena novel ini menjadi salah satu novel *best seller* karya Tere Liye. *Republika* sebagai penerbit beberapa novel karya Tereliye, dalam kutipan sampul belakang novel tersebut dituliskan “Dari puluhan novel Tere Liye, *Eliana* adalah mahkotanya”. Hal ini menandakan novel *Eliana* merupakan salah satu novel andalan atau terbaik Tere Liye. Dengan demikian, pengaruh nilai-nilai di dalamnya pun dapat memengaruhi pembaca dalam jumlah besar. Untuk itu, perlunya penelitian terhadap nilai-nilai sosial yang dikandungnya.

Salah satu nilai sosial dalam novel *Eliana* adalah nilai tanggung jawab. Tanggung jawab berarti sikap menerima sesuatu dengan lapang. Sikap yang harus diterima sebagai konsekuensi dari tindakan yang dilakukan atau putusan yang telah diambil. Tanggung jawab juga menjalankan tugas yang telah dibebankan secara sadar dengan bentuk usaha.

“Dan Mamak kau juga yang selalu pertama dalam urusan lainnya. Dia yang pertama bangun. Dia yang pertama membereskan rumah. Dia yang pertama kali mengelap, mencuci, mengepel. Dia yang pertama kali saat kalian terluka, menangis, sakit. Dia yang pertama kali memastikan kalian baik-baik saja. Mamak yang selalu pertama urusan itu, Eli. Tidak pernahkah kau memperhatikannya?” (Hal :390)

Kutipan di atas menggambarkan tindakan seorang ibu yang bertanggung jawab atas pekerjaan seorang ibu. Ibu yang mendahulukan anak-anak dan keluarga dibandingkan diri sendiri, mendahulukan kepentingan, kesehatan, dan keselamatan anak-anaknya dibandingkan dirinya sendiri. Watak Ibu yang bertanggung jawab digambarkan Wak Yati untuk menjelaskan kekecewaan Eliana terhadap ibu yang suka *ngomel* ke Eliana. Tindakan ibu tersebut mengandung nilai sosial, nilai yang memiliki rasa tanggung jawab.

Nilai tanggung jawab tersebut menjadi salah satu contoh dari beberapa nilai sosial yang terdapat di dalam novel Eliana karya Tere Liye. Nilai-nilai sosial tersebut, masih bisa terdapat lebih banyak karena pengarang mengambil latar tempat di daerah atau pedesaan Lahat, Sumatera Selatan, sehingga memungkinkan tokoh dan penokohan yang dihidupkan memiliki nilai-nilai sosial masyarakat di daerah tersebut.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, implikasi karya sastra dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dalam kajian pustakanya, Hendrik (2017:135) mengemukakan bahwa terdapat 106 Kompetensi Dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk tingkatan SMP. Hendrik melanjutkan bahwa komposisi pembelajaran bahasa sebanyak 50 % dan pembelajaran sastra 50 %. Pembagian tersebut berlaku pada kelas VII, kelas VII, dan kelas IX. Selain di atas, dalam kurikulum 2013 untuk kelas X SMA/MA terdapat KD pembelajaran sastra dengan media novel. Hal tersebut tertuan dalam KD 3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca. gkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita. Kompetensi dasar ini diajarkan pada semester ganjil kelas X. Hal ini karena pada rumusan kompetensi ke-2, yaitu tentang sikap sosial “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia (Kemendikbud, 2016:1)”. Dari kutipan di atas, tampak jelas bahwa tujuan perumusan KD ke-2 setiap mata pelajaran harus mengarah kepada pembentukan karakter sikap sosial. Hal ini menunjukkan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia penting diterapkan untuk menanamkan nilai-nilai sosial. Melalui sastra, nilai sosial yang

terkandungnya dapat dijadikan pembelajaran nilai-nilai sosial baik di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk itu, pembelajaran sastra dapat diterapkan di sekolah, yaitu untuk menanamkan nilai-nilai sosial melalui novel *Eliana* karya Tere Liye.

Penelitian serupa pernah dilakukan Siti Robingah (2013) dengan judul *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Jala Karya Titis Basino: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. Penelitian tersebut dilakukan menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan pendekatan studi kasus terpancang yang bertujuan untuk mendeskripsikan struktur yang membangun novel tersebut dan nilai-nilai sosial yang terdapat di dalamnya. Selain itu, terdapat juga penelitian dengan judul *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye* yang dilakukan oleh Meli Asmarita, dkk. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif dan pendekatan struktural yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dan unsur penokohan dalam novel tersebut. Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya, yaitu sama-sama meneliti nilai-nilai sosial di dalam novel, sedangkan perbedaannya terletak pada novel yang diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Eliana* karya Tere Liye?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Eliana* karya Tere Liye.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan nilai-nilai sosial dan menambah referensi pendidikan di bidang sastra.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti agar dapat mengambil nilai-nilai positif, khususnya ialah nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam sebuah novel.

2) Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dan wacana keilmuan yang menunjang proses pendidikan dan dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian lain yang relevan di masa mendatang.

3) Bagi dunia sastra

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya sastra, terutama novel terlebih bagi penikmat karya sastra, khususnya bagi penikmat novel.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aziz, Anwar. 2012. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmono, Supardi D.. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Susi R. 2011. Tokoh dan Penokohan Alif dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi: Sebuah Analisis Objektif. *Skripsi*. Depok: Universitas Indonesia.
- Djamaris, E. 1993. *Sastra Daerah di Sumatera: Analisis Tema, Amanat, Nilai Sosial dan Budaya*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2011. Metodologi Penelitian sastra. Jakarta: PT. Buku Seru
- Fitrah, Yundi, Warni dan Meli Asmarita. Tanpa tahun. Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan: FKIP Universitas Jambi*
- Hendrik, Maulana. 2017. Kajian Kurikulum Sastra pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran*. Volume 4, Nomor 2, November 2017.
- Hidayatullah. M. 2014. Proses Soaial dalam Novel Pergolakan Karya Wildan Yatim. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Khoiruminati, Setianing. 2013. Pelukisan Karakter Tokoh Nohara Shinnosuke Dalam Komik Crayon Shincan Volume 1-5 Karya Yoshito Usui. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Liye, Tere. 2011. *Serial Anak-Anak Mamak : Eliana*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Manuaba, Ida B.P. 2016. Eksotisme Sastra: Eksistensi dan Fungsi Sastra dalam Pembangunan Karakter dan Perubahan Sosial. *Nakah Pengukuhan Guru Besar*. <http://repository.unair.ac.id/40083/1/gdlhub-gdl-grey-2016-manuabaida-40482-pg.11-14-e.pdf>. diakses pada 8 Maret 2019 pukul 19.00 WIB.

Manuaba, Ida B.P.. 2014. Islam dan Radikalisme. *Jurnal Islamuana: Jurnal Studi Islam*. Vol 1, No. 1.

Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edisi kedua. Jakarta: Rineka Cipta.

Miladiyah, Masmalatin. 2014. Nilai-Nilai Sosial Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Ajar PAI Kelas VII SMP Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional). *Skripsi*. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Minderop, Albertine. 2005. *Metode Karakteristik Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Muniroh, Natiqotul. 2012. Analisis Strukturalisme Genetik Dalam Novel *Moi Nojoud, 10 Ans, Divorcee* Karya Nojoud Ali dan Delphine Minoui : Sebuah Sosiologi Sastra. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Novriyani, Sylvia, Mulyadi Eko Purnomo, Nurhayati. . Analisis Nilai Moral Tokoh Utama dalam Cerpen dan Pemanfaatannya sebagai Sarana Literasi Teks Sastra. *Jurnal Logat*

Pilch John J. dan Bruce J. Malina. 1993. *Biblical Social Values and their Meaning: A Handbook*. United States of America: Hendrickson Publishers, Inc.

Rafiek.2018. Metode dan Teknik Penelitian Sastra. Universitas lambung mangkurat. <http://eprints.ulm.ac.id/366/1/METODE%20DAN%20TEKNIK%20PENELITIAN%20SASTRA.pdf> Diakses pada, 28 Juni 2019.

Robingah, Siti. 2013. Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel *Jala* Karya Titis Basino: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rofiq, Syukron. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Rantau 1 Muara* Karya A. Fuadi. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

Wardani, Griya. 2011. Nilai-Nilai dalam Sastra. <https://griyawardani.wordpress.com/2011/05/24/nilai-nilai-dalam-sastra/> Diakses pada 2 Maret 2019. Pukul 09.30 WIB.

Wiyatmi. 2013. *Sosiologi Sastra*. Kanwa Publisher.

Zubaedi. 2005. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.